

Assistance for Educators' Scientific Publications Through Writing Scientific Articles for Journal Publications

Pendampingan Publikasi Ilmiah Pendidik Melalui Penulisan Artikel Ilmiah Terbitan Jurnal

Zubaidah*¹, Zarkasih², Susilawati³, Subhan⁴, Hasanuddin⁵, Ramon Muhandas⁶, Rian Vebrianto⁷, Musa Thahir⁸

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

⁸ Institut Keislaman Tuah Negeri, Indonesia

*e-mail: zubaidah.amir@uin-suska.ac.id¹, zarkasih@uin-suska.ac.id², susilawati@uin-suska.ac.id³, subhan@uin-suska.ac.id⁴, hasanuddin@uin-suska.ac.id⁵, ramon.muhandas@uin-suska.ac.id⁶, rian.vebrianto@uin-suska.ac.id⁷, musa.thahir.iktn@gmail.com³

Abstract

One of the activities of professional development for teachers is Scientific Publication. Nonetheless, many teachers have a problem with writing scientific work. Therefore, this community service was done to improve the teachers' scientific publication through the writing process of a scientific article for journal publication. The type of community service in this research is Participatory Action Research (PAR). The activity of this community service was to provide training/assistance for improving the scientific publication. It was conducted in the form of providing training in article writing for the journal to the teachers in Islamic schools in Teluk Kuantan, especially MAN 1 Teluk Kuantan and it involved 25 teachers. The result of this community service was that the teachers as the training participants had a minimum initial understanding of journal articles and the use in improving learning quality in a class. The average indicator as a whole was only 23.725 and it was categorized as infrequent. All indicators that were questioned were in the 'infrequent' category. Meanwhile, based on gender-based motivation, it was found that both genders of the training participant had a motivation that was categorized as 'frequent' in participating in the training. However, there was a difference in the aspect for the indicator of being confident to be able to participate well and the readiness of sufficient basic knowledge. The implication of this community service is the importance of this activity and the like for the people to change the mindset and the understanding of the teachers as the training participants to be better.

Keywords: Assistance, Scientific Publication, Participatory Action Research (PAR), Teacher, gender

Abstrak

Salah satu kegiatan pengembangan profesi guru adalah Publikasi Ilmiah. Meskipun demikian, banyak guru yang mengalami kendala dalam menulis karya ilmiah. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan publikasi ilmiah guru melalui proses penulisan artikel ilmiah untuk publikasi jurnal. Jenis pengabdian kepada masyarakat dalam penelitian ini adalah Participatory Action Research (PAR). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan/pendampingan untuk peningkatan publikasi ilmiah. Hal ini dilakukan dalam bentuk pemberian pelatihan penulisan artikel untuk jurnal kepada guru-guru di pesantren di Teluk Kuantan khususnya MAN 1 Teluk Kuantan dan melibatkan 25 orang guru. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah para guru sebagai peserta pelatihan memiliki pemahaman awal yang minim tentang artikel jurnal dan kegunaannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di suatu kelas. Indikator rata-rata secara keseluruhan hanya 23,725 dan memang demikian dikategorikan jarang terjadi. Seluruh indikator yang ditanyakan berada pada kategori 'jarang'. Sedangkan berdasarkan motivasi berbasis gender, ditemukan bahwa peserta pelatihan yang berjenis kelamin sama memiliki motivasi yang tergolong 'sering' dalam mengikuti pelatihan. Namun terdapat perbedaan pada aspek indikator percaya diri untuk dapat berpartisipasi dengan baik dan kesiapan pengetahuan dasar yang cukup. Implikasi dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah pentingnya kegiatan ini dan sejenisnya bagi masyarakat untuk mengubah pola pikir dan pemahaman para guru sebagai peserta pelatihan menjadi lebih baik.

Kata kunci: Pendampingan, Publikasi Ilmiah, Penelitian Tindakan Partisipatif (PAR), Guru, gender

1. PENDAHULUAN

Setiap pendidik harus selalu *update* pengetahuan, keterampilan, kompetensi sosial dan kepribadian yang ia miliki untuk menunjang ketercapaian keprofesiannya. Hal ini dipertegas diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mengharuskan guru untuk mengaktualisasikan dirinya sebagai tenaga profesional melalui kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. Guru dapat *update* dengan membaca, menulis, meneliti, mengkaji suatu objek sesuai dengan keahliannya.

Program pengembangan profesi berkelanjutan (CPD), seperti Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), sangat penting bagi guru untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan, keterampilan, kompetensi sosial, dan sifat kepribadian mereka saat ini dengan tuntutan profesi mereka di masa depan (Sujana, 2021). Program-program yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi ini dirancang untuk meningkatkan karakteristik, pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru (Sujana, 2021). Salah satu bentuk CPD adalah publikasi karya ilmiah (Rahyasih, 2020). Namun, terdapat kebutuhan untuk perbaikan lebih lanjut dalam bidang ini, khususnya dalam publikasi makalah ilmiah berbasis penelitian (Rahyasih, 2020). Efektivitas program CPD dalam meningkatkan pengembangan profesional guru telah terbukti, dengan meningkatnya semangat guru dalam menulis karya ilmiah (Selia et al., 2023). Program-program ini juga bermanfaat bagi siswa, terbukti dengan keberhasilan program Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo dalam menciptakan usaha-usaha baru dan menghasilkan berbagai output, antara lain jurnal nasional terakreditasi dan publikasi media online (Prasanjaya, 2020).

Pentingnya publikasi ilmiah bagi kemajuan karir guru dan kualitas pendidikan disoroti dalam Dewi (2019). Hal ini lebih lanjut ditekankan oleh Hamalik (2010) yang menggarisbawahi perlunya langkah sistematis dalam mempersiapkan guru berkompetensi tinggi. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dieksplorasi oleh Tanjung et al (2021), yang mengidentifikasi kompetensi utama seperti perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pemecahan masalah. Pengaruh signifikan kepemimpinan sekolah yang efektif terhadap kinerja guru juga ditegaskan oleh Sulistiya (2014). Studi-studi ini secara kolektif menggarisbawahi peran penting publikasi ilmiah dalam pengembangan profesional guru dan perbaikan sistem pendidikan secara keseluruhan.

Kurangnya pemahaman guru tentang berbagai jenis artikel akademik dan di mana menerbitkannya menjadi permasalahan yang signifikan (Dewi et al., 2020). Hal ini khususnya menjadi masalah ketika mengajukan permohonan promosi, karena dapat menghambat kemajuan karir mereka (Dewi et al., 2020). Untuk mengatasi hal ini, program pelatihan telah diusulkan untuk meningkatkan keterampilan penelitian dan menulis guru (Dewi et al., 2020). Namun, penting untuk dicatat bahwa tantangan dalam mempromosikan pendidikan karakter dan kebutuhan akan teknik koreksi tidak langsung dalam penulisan akademik juga harus dipertimbangkan (Turmidzi, 2019). Penerbitan karya ilmiah melalui jurnal sangat diperlukan dalam memenuhi tuntutan kevalidan hasil karya ilmiah. Hal ini berdasarkan prosedur bahwa tulisan yang akan dimuat di suatu jurnal, akan melalui tahapan review oleh pakar dibidangnya. Untuk menunjang pemahaman guru tentang jurnal dan bagaimana sebuah tulisan karya ilmiah bisa *publish* pada suatu jurnal, maka kami melakukan sebuah pelatihan untuk guru-guru madrasah yang diberi judul "Penguatan Publikasi Ilmiah Pendidik melalui Penulisan Artikel Ilmiah Terbitan Jurnal". Kegiatan ini berupa pelatihan penulisan artikel jurnal berbasis hasil riset. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di MAN 1 Teluk Kuantan sebagai Koordinator madrasah-madrasah yang ada di daerah Teluk Kuantan. Kegiatan ini juga dilakukan berdasarkan tindak lanjut kegiatan yang pernah dilakukan sebelumnya oleh pengusul dalam pelatihan metodologi penelitian tindakan kelas. Dengan demikian kegiatan ini sebagai tindak lanjut kegiatan yang sudah ada.

Berdasarkan analisis situasi dapat diidentifikasi bahwa salah satu yang menjadi kendala dalam mempublikasi karya ilmiah guru-guru adalah rendahnya tingkat pengetahuan, pemahaman serta kemahiran guru membuat sebuah artikel yang layak dipublikasikan. Selain itu, ketidaktahuan mereka dimana harus mempublikasikan artikel tersebut. Oleh karena itu, dapat dirumuskan permasalahan dalam pengabdian ini yaitu: 1) Bagaimanakah kemampuan guru dalam merancang artikel ilmiah jurnal?; dan 2) Bagaimanakah motivasi guru dalam merancang artikel ilmiah jurnal?

2. METODE

Strategi yang dilakukan untuk mencapai kondisi yang diharapkan, pengabdian menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) dilaksanakan dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif; Dalam hal ini berbentuk pelatihan penulisan artikel jurnal untuk guru-guru madrasah di Teluk Kuantan, tepatnya di MAN 1 Teluk kuantan, Riau yang melibatkan seramai 25 guru. Dengan lama proses pendampingan perpendampingan adalah 3 hari. Dengan lama pelaksanaan rentang 6 bulan. Dengan tiga kali pendampingan. Dua kali secara Tatap muka dengan mendatangi sekolah pada Pendampingan Awal dan Akhir, sedangkan pada proses persiapan dilakukan pendampingan secara Online. Diakhir pelatihan dilakukan evaluasi berkaitan pengetahuan dan motivasi guru dan dalam menulis artikel ilmiah jurnal. Serta melaksanakan refleksi untuk tindak lanjut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun Hasil dari pendampingan ini dapat dijelaskan secara berdasarkan dinamika proses pendampingan meliputi: ragam kegiatan yang dilaksanakan, bentuk-bentuk aksi yang bersifat teknis atau aksi program untuk memecahkan masalah komunitas pendidik yaitu berupa:

3.1. *Focus Grup Discussion* (FGD)

Kegiatan pengabdian dalam hal ini yaitu memberikan pelatihan/ pendampingan penguatan publikasi ilmiah. Dalam hal ini berbentuk pelatihan penulisan artikel jurnal untuk guru-guru madrasah di Teluk Kuantan, tepatnya di MAN 1 Teluk kuantan. Sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian, pengabdi melakukan FGD terlebih dahulu. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud untuk mendudukkan materi yang akan diberikan dalam pelatihan. Kegiatan ini mengundang narasumber yaitu dari praktisi editor jurnal. Selain itu, FGD diikuti oleh dosen-dosen yang akan terlibat dalam tim narasumber pada kegiatan pelatihan tersebut.

Hasil FGD menetapkan topik materi yang akan dibahas dalam pelatihan, yang mencakup beberapa aspek penting terkait penulisan artikel jurnal dalam konteks pendidikan. Pertama, pentingnya memahami dan mengapresiasi nilai karya ilmiah sebagai sarana untuk memperbarui pengetahuan tentang riset pendidikan. Kedua, strategi akses untuk mengakses artikel jurnal melalui berbagai browser dan lembaga pengindeks. Selanjutnya, metode membaca cepat dan membuat anotasi bibliografi untuk memahami dan mengevaluasi tulisan ilmiah. Adapun rancangan karya ilmiah yang baik dalam bentuk artikel jurnal, termasuk menggunakan template yang sesuai dengan Open Journal Systems (OJS) dan memahami proses penilaian artikel. Selain itu, penggunaan manajemen referensi, baik secara manual maupun dengan bantuan perangkat lunak seperti Mendeley, dianggap penting. Pada tahap selanjutnya, peserta diajak untuk memahami proses pengajuan artikel ke jurnal yang sesuai dengan bidangnya. Terakhir, ditekankan pentingnya mengukur tingkat kesamaan artikel dengan menggunakan alat deteksi plagiarisme seperti Plagiarism Checker sebelum mengirimkannya untuk dipublikasikan. Dengan memahami dan menguasai seluruh proses ini, diharapkan para peserta akan lebih siap dalam menulis dan mempublikasikan artikel jurnal dalam bidang pendidikan.

Hasil FGD juga menghasilkan indikator-indikator yang akan digunakan dalam penilaian melalui angket dan panduan wawancara untuk pengumpulan data pengabdian. Indikator tersebut mencakup beberapa aspek penting terkait motivasi, pengetahuan, dan keterampilan guru dalam menulis dan menggunakan artikel jurnal dalam pengembangan pengetahuan. Pertama, indikator menilai motivasi guru dalam mengikuti kegiatan ini, termasuk minat, persepsi akan manfaat, keyakinan untuk mengikuti dengan baik, dan niat untuk mengimplementasikannya di masa depan. Selanjutnya, pengetahuan guru tentang artikel ilmiah, khususnya artikel jurnal, akan dinilai, termasuk kemampuan dalam mencari dan memanfaatkan artikel jurnal dalam pengembangan pengetahuan dan wawasan tentang riset kependidikan. Kemampuan guru dalam searching artikel jurnal, menarik kesimpulan, serta memahami unsur-unsur dalam artikel jurnal juga akan dievaluasi. Selain itu, pengetahuan peserta tentang perumusan judul, abstrak, pendahuluan, hasil dan pembahasan, serta pengetahuan tentang template dan manajemen referensi juga akan menjadi fokus dalam penilaian. Terakhir, pengetahuan peserta tentang proses submit artikel ke Open Journal Systems (OJS) juga akan dinilai untuk memastikan pemahaman mereka tentang seluruh proses publikasi artikel jurnal. Dengan menggunakan indikator-indikator ini, diharapkan dapat tercapai pemahaman dan keterampilan yang lebih baik dalam menulis dan menggunakan artikel jurnal dalam konteks pengembangan pendidikan.

Serangkaian kegiatan yang telah dipersiapkan dengan baik, termasuk FGD, telah dilakukan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan komprehensif dalam menulis dan menerbitkan artikel jurnal bagi guru Madrasah di Teluk Kuantan (Widagdo, 2018). Inisiatif serupa juga dilakukan oleh guru SD di Kendal (Widagdo, 2018), siswa Pendidikan Bahasa Inggris di STKIP Muhammadiyah Enrekang (Ismail, 2019), dan guru SMA di Jalaksana, Kuningan (Sumarni et al., 2020). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam penulisan dan publikasi ilmiah, serta berhasil meningkatkan motivasi dan kemampuan dalam menghasilkan dan mempublikasikan artikel ilmiah. Namun, efektivitas inisiatif ini dalam meningkatkan kontribusi peserta terhadap literasi sains di bidang pendidikan memerlukan penyelidikan lebih lanjut.

3.2. Sosialisasi Kegiatan ke Madrasah Aliyah Negeri 1 Teluk Kuantan

Sebelum turun kelapangan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian, pengabdi dengan tim terlebih dahulu mengkomunikasikan dengan pihak sekolah untuk sosialisasi kegiatan dan penjadwalan. Kegiatan ini melibatkan pengabdi, kepala sekolah MAN 1 dan Waka Kurikulum. Hal ini perlu dilakukan agar kegiatan yang akan dilaksanakan dapat terlaksana secara efektif (tepat guna, tepat sasaran) dan tidak mengganggu jadwal kegiatan guru di sekolah. Hasilnya kegiatan disepakati dilaksanakan pada Awal Maret dan Awal November 2018.



Gambar 1. Melakukan MOU dan Kesepakatan untuk melakukan Pendampingan



Gambar 2. Melakukan Pendampingan Publikasi Ilmiah



Gambar 3. Proses pendampingan publikasi Ilmiah para pendidik

Pendekatan komunikasi yang proaktif antara penyedia layanan masyarakat dan sekolah, termasuk kepala sekolah dan wakil kepala kurikulum, sangat penting untuk keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat (Pasaribu et al., 2020). Pendekatan ini memastikan bahwa kegiatan terintegrasi dengan baik ke dalam lingkungan sekolah dan tidak mengganggu proses pembelajaran (Pasaribu et al., 2020). Komunikasi dan kolaborasi yang efektif antara penyedia layanan dan sekolah juga menjadi faktor kunci dalam menjamin keberhasilan dan efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Pasaribu et al., 2020). Kerjasama tersebut dapat lebih ditingkatkan melalui pelaksanaan program pendidikan agama (Hadiawati, 2017) dan kegiatan pelatihan kepemimpinan (Kristianto & Fitriana, 2019). Peran kepala sekolah dalam mencapai pendidikan humanistik juga ditonjolkan, menekankan pentingnya kepemimpinan mereka dalam proses ini (Mansir, 2021).

3.3. Data Pemahaman Awal Guru tentang Artikel Jurnal

Data pemahaman awal guru tentang artikel jurnal dikumpulkan dengan menggunakan angket tertutup dengan cara ceklist pada kolom yang bersesuaian. Kategori yang diberikan adalah jarang, kadang-kadang, sering, dan sangat sering. Berikut rekap secara keseluruhan data pemahaman awal guru yang dituang dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Data Pemahaman Awal Peserta tentang Karya Ilmiah Artikel Jurnal

No	Aspek Pemahaman	Rataan data Awal	
		%	Kategori
1	Pengetahuan guru tentang artikel ilmiah khususnya artikel jurnal	15.5	Jarang
2	Pemanfaatan artikel yang dipublis dijurnal dalam pengembangan pengetahuan/wawasan tentang hasil-hasil kajian riset kependidikan.	31.6	Jarang
3	Kemampuan dalam <i>searching</i> artikel jurnal	22.4	Jarang
4	Kemampuan menarik kesimpulan dari membaca sebuah artikel jurnal (membuat catatan anotasi <i>bibliografi</i>)	11.6	Jarang
5	Unsur-unsur yang ada pada sebuah artikel jurnal	22	Jarang
6	Pengetahuan peserta tentang perumusan judul artikel	45.3	Jarang
7	Pengetahuan peserta tentang perumusan abstrak	11.8	Jarang
8	Pengetahuan peserta tentang perumusan pendahuluan	23.5	Jarang
9	Pengetahuan peserta tentang perumusan Hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan saran	43.7	Jarang
10	Pengetahuan peserta tentang template	12.4	Jarang
11	Pengetahuan peserta tentang manajemen referensi (<i>bodynote</i> dan <i>footnote</i> , <i>software</i> mendeley)	10.4	Jarang
12	Pengetahuan peserta tentang <i>submit</i> artikel ke OJS	34.5	Jarang
	Rataan	23,725	Jarang

Dari Tabel 1 di atas, diperoleh informasi bahwa, pemahaman awal guru peserta pelatihan sangat minim tentang artikel jurnal serta pemanfaatannya dalam pemningkatan kualitas pembelajaran dikelas. Rataan secara keseluruhan indikator hanya 23,725 dan berkategori jarang. Semua indikator yang dipertanyakan dalam kategori jarang. Hal ini menjadi PR besar bagi kita semua untuk mengubah cara pandang dan pemahaman guru peserta pelatihan agar menjadi lebih baik lagi. Kajian Marhalim (2021), Wardhani (2023), Damanhuri et al., (2022), dan Kamsariaty et al., (2022) semuanya menyoroti pentingnya pelatihan dan pendidikan dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru. Marhalim menekankan perlunya guru memiliki potensi dan keterampilan yang tinggi agar dapat merancang pembelajaran yang menarik dan mencetak siswa yang berkualitas. Wardhani menggarisbawahi pentingnya keterampilan menulis bagi guru, khususnya dalam konteks kurikulum baru Merdeka. Damanhuri dan Kamsariaty sama-sama fokus pada keterampilan dan pengetahuan praktis, dengan kajian Damanhuri pada peningkatan keterampilan Dasawisma dalam budidaya buah-buahan dan kajian Kamsariaty pada pelatihan dan pembekalan individu untuk menjaga kebersihan pantai Tabiono. Studi-studi ini secara kolektif menggarisbawahi perlunya pelatihan dan pendidikan berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru, khususnya dalam konteks kurikulum baru Merdeka.

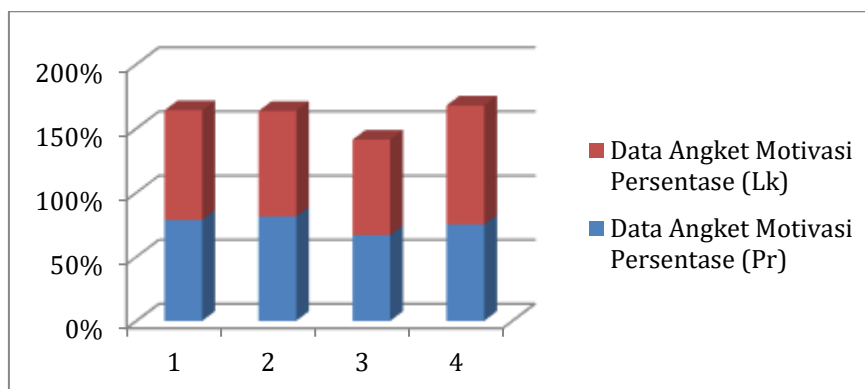
3.4. Data Motivasi Pemahaman Guru tentang Artikel Jurnal

Peserta pelatihan ini diikuti oleh 25 oarang guru, dengan rincian 13 orang perempuan dan 12 orang lak-laki. Hasil analisis angket diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Angket Motivasi Peserta Pelatihan

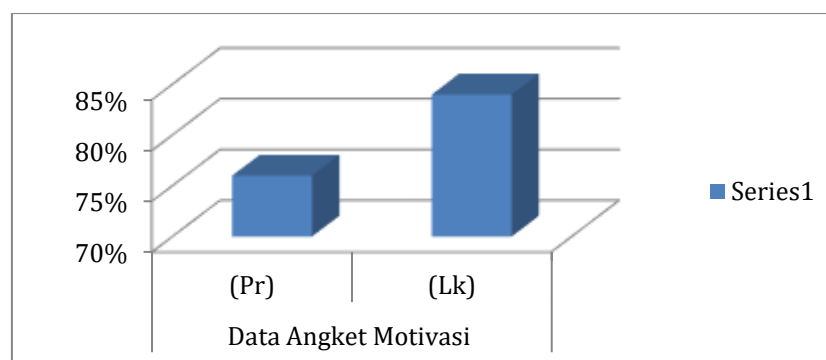
Indikator	Persentase (PR)	Kategori	Persentase (LK)	Kategori
Minat mengikuti kegiatan	78,8%	Sering	85,34%	Sangat sering
merasakan ada manfaat yang akan diperoleh	81,4%	Sering	82,19%	Sering
keyakinan bisa mengikuti dengan baik, dan kesiapan pengetahuan dasar yang mencukupi	67%	Kadang-kadang	74,3%	Sering
Keyakinan mampu mengimplementasikan dengan baik kedepannya	75,24%	Sering	92,67%	Sangat sering
Rataan	75,61%	Sering	83,63	Sering

Dari Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa kedua gender peserta pelatihan memiliki motivasi dengan kategori "sering" dalam mengikuti pelatihan. Hanya saja pada aspek indikator keyakinan bisa mengikuti dengan baik, dan kesiapan pengetahuan dasar yang mencukupi, terlihat ada perbedaan. Untuk peserta perempuan hanya berkategori kadang-kadang, sedangkan untuk peserta laki-laki memiliki keyakinan sering. Demikian juga untuk minat mengikuti, terlihat peserta laki-laki berminat dari pada peserta perempuan. Grafik berikut memperjelas posisi data motivasi peserta mengikuti kegiatan.



Gambar 4. Data Angket Motivasi Peserta Pelatihan Perindikator

Untuk rata-rata kedua gender diperoleh data sebagai berikut:



Gambar 5. Rataan Data Angket Motivasi Peserta Pelatihan ditinjau dari Aspek Gender

Penelitian mengenai prestasi akademik di Malaysia menemukan bahwa siswa perempuan umumnya mengungguli siswa laki-laki, khususnya dalam tugas-tugas yang memerlukan hafalan dan aturan yang jelas (Jelas et al., 2005). Hal ini mungkin terkait dengan perbedaan perkembangan otak dan gaya belajar antar gender, serta pentingnya penggunaan model pengajaran yang tepat (Isnaniah, 2018). Dalam konteks matematika, siswa perempuan ditemukan memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik, khususnya dalam memahami masalah dan memeriksa proses dan hasil (Lestari et al., 2021). Begitu pula pada bidang pendidikan fisika, siswa perempuan menunjukkan nilai pengetahuan, sikap, dan perilaku yang lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki (Barnas & Ridwan, 2019). Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat perbedaan dalam aspek pembelajaran dan motivasi tertentu antar gender, baik peserta laki-laki maupun perempuan umumnya menunjukkan motivasi yang tinggi dalam kegiatan pelatihan.

Data wawancara dengan salah satu peserta perempuan, seorang ibu guru, menegaskan bahwa terdapat tantangan yang dihadapi dalam mengikuti pelatihan tersebut. Peserta mengungkapkan bahwa dia ditunjuk oleh kepala sekolah untuk mengikuti pelatihan, meskipun dia merasa ragu karena masih memiliki tugas yang belum terselesaikan dan kesibukan tambahan. Selain itu, peserta juga menyatakan ketidakhadiran dalam menggunakan komputer sebagai hambatan utama, yang membuatnya merasa tidak yakin dapat mengikuti pelatihan dengan baik dan memanfaatkan hasilnya di masa depan. Hasil wawancara ini menunjukkan kurangnya keyakinan diri peserta perempuan dalam menghadapi tantangan pelatihan ini, khususnya terkait dengan keterampilan teknologi dan penggunaan komputer.

Hal ini ditindak lanjuti oleh pengabdi, dengan dari awal guru-guru peserta pelatihan Pentingnya kemampuan publikasi ilmiah sebagai sarana pengembangan profesionalisme bagi guru tidak bisa diabaikan. Untuk memastikan peserta pelatihan tetap termotivasi, beberapa langkah proaktif telah diambil. Pertama, ice breaking dilakukan secara berkala sesuai kebutuhan, memberikan kesempatan bagi peserta untuk bersantai sejenak dan meningkatkan interaksi antar sesama peserta. Kedua, peserta dibagi ke dalam kelompok dengan jumlah maksimal lima orang, sesuai dengan bidang mata pelajaran masing-masing dan didampingi oleh instruktur yang sesuai dengan bidangnya, seperti bidang MIPA, Bahasa, dan Agama. Ketiga, setiap kelompok diminta untuk melakukan presentasi secara bergantian dan memperlihatkan karya mereka, serta melakukan kunjungan ke karya lain yang dipajang untuk memperluas wawasan. Terakhir, diskusi klasikal digunakan sebagai sarana untuk mendiskusikan materi secara mendalam dan meningkatkan pemahaman peserta secara kolektif. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan peserta tetap terjaga motivasinya dan dapat mengambil manfaat maksimal dari sesi pelatihan.

Dari data observasi selama kegiatan pelatihan, terlihat bahwa masih ada beberapa anggota pelatihan yang mengalami kesulitan dan terlambat dalam mengikuti proses pelatihan. Beberapa faktor yang menyebabkan hal ini antara lain adalah masalah dengan laptop, seperti ketiadaan software pdf yang diperlukan untuk mengakses materi pelatihan. Selain itu, beberapa guru juga terlihat mengalami kendala dalam mengoperasikan komputer dengan baik. Laptop yang lambat loading juga menjadi masalah tersendiri, sehingga beberapa peserta akhirnya harus mengikuti kegiatan dengan bergabung dengan teman sekelompoknya. Selain itu, ada juga peserta yang belum memiliki data penelitian (PTK) yang akan dilaporkan dalam bentuk artikel jurnal, sehingga hal ini menjadi hambatan dalam mengikuti proses pelatihan dengan maksimal. Untuk kemudahan dalam penanganan hal di atas, pengabdi memberikan satu contoh template yang sama untuk digunakan sebagai panduan, sehingga target submit tidak lagi menjadi patokan akhir dari pelatihan, namun hanya ada perwakilan kelompok yang akan menghasilkan artikel jurnal.

3.5. Data Pemahaman Guru tentang Artikel Jurnal

Data pemahaman guru setelah mengikuti pelatihan tidak dikumpulkan dengan angket lagi, namun berupa dokumentasi dan penilaian akhir artikel yang dihasilkan oleh peserta pelatihan. Namun hal ini tidak bisa dilakukan secara keseluruhan, mengingat artikel yang

dihasilkan oleh peserta tidak semua bisa dikumpulkan pada akhir sesi pelatihan. Hal ini penyebabnya seperti yang telah dikemukakan sebelumnya diatas. Namun beberapa artikel yang sudah ada, meskipun dalam bentuk kasar, sudah bisa diberi penilaian. Adapun hasil penilaian pada 6 buah artikel yang dapat dikumpulkan, semua statusnya adalah perlu revisi mayor. Beberapa catatan penting yang diidentifikasi pada beberapa artikel antara lain adalah: judul yang terlalu panjang sehingga kurang efektif dalam menarik perhatian pembaca, ketidakcocokan antara metodologi penelitian dengan hasil yang disajikan dalam abstrak, pendahuluan yang kurang didukung oleh referensi yang memadai sehingga mengurangi kredibilitasnya, referensi yang masih berbasis buku dan tahunnya sudah sangat tua sehingga kurang relevan, kesimpulan yang tidak sesuai dengan data yang telah disajikan, penggunaan kutipan dan parafrasa yang belum tepat sehingga masih terkesan sebagai copy-paste, serta kecocokan artikel dengan template yang perlu diperhatikan secara lebih teliti untuk memastikan kesesuaian format.

Kajian Tandililing (2013), Mariyana (2019), Ninawati et al., (2022), dan Rahim et al., (2020) semuanya menyoroti pentingnya keterampilan komunikasi dan menulis yang efektif dalam pendidikan. Penelitian Edy tentang pengembangan etnomatematika berbasis budaya lokal di Kalimantan Barat menekankan perlunya tulisan yang jelas dan menarik untuk mengkomunikasikan gagasan yang kompleks. Karya Mariyana tentang kesalahan bahasa dalam jurnal pendidikan menggarisbawahi pentingnya penulisan yang akurat dan koheren. Kajian Ninawati tentang penggunaan benda konkrit pada model artikulasi untuk keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar menyarankan perlunya komunikasi yang jelas dan ringkas. Terakhir, penyelidikan Rahim mengenai dampak pelatihan teknik menulis artikel ilmiah menekankan pentingnya keterampilan menulis yang efektif dalam lingkungan akademis dan profesional. Studi-studi ini secara kolektif menggarisbawahi perlunya penulisan yang jelas, menarik, dan efektif dalam pendidikan.

4. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, target pengabdian adalah setiap peserta menghasilkan satu artikel jurnal, namun hal ini tidak bisa tercapai. Hanya perwakilan kelompok yang bisa mengumpulkan artikelnya. Artikel tersebut masih harus terus direvisi, dalam belum bisa dikirim/ submit ke OJS yang diinginkan. Pelatihan ini terasa begitu singkat, dan tidak maksimal dengan dukungan kemampuan awal peserta pelatihan yang pada akhirnya terkendala dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan. Namun demikian, berdasarkan pemaparan kesan dan pesan peserta, serta hasil refleksi diri, peserta memiliki keinginan yang kuat agar pelatihan ini dapat dilakukan secara kontinu, peserta merasakan hal ini penting dan mengasikkan, meskipun perlu waktu dan keseriusan dalam kelanjutannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh peserta pengabdian masyarakat atas partisipasi, dedikasi, dan semangat yang luar biasa dalam menjalani setiap tahapan kegiatan ini. Kehadiran dan kontribusi Anda telah menjadi pilar utama kesuksesan program ini. Semangat dan semakin berkembangnya pengetahuan yang Anda perlihatkan menjadi inspirasi bagi kami semua. Terima kasih atas kerja keras, kerjasama, dan komitmen Anda dalam menjalani setiap proses. Semoga hasil dari pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat yang nyata bagi kita semua dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat luas. Sekali lagi, terima kasih atas partisipasi dan kerjasama yang luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

Barnas, S., & Ridwan, I. M. (2019). Perbedaan Gender dalam Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mahasiswa Pendidikan Fisika. *Diffraction*, 1 (2), 34–41.

- Damanhuri, D., Rindha Rentina Darah, P., & Jumiatus, J. Peningkatan Skill Dasawisma pada Pelatihan TABULAMPOT (Tanaman Buah Dalam Pot) di Di Desa Kemuning Lor Kabupaten Jember. *Agrimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pertanian*, 1(2).
- Dewi, H. R., & Indriani, D. E. (2020). Mengasah Kemampuan Meneliti Dan Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru SD/MI di Kabupaten Bangkalan. *JA (Jurnal Abdiku): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 59-63.
- Dewi, N. R., Yuliza, E., Eliati, N., & Faruk, A. (2019). Pendampingan merancang penelitian tindakan kelas dan penulisan publikasi kepada guru-guru SD di Desa Sakatiga. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(3), 367-372.
- Hadiawati, L. (2017). Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat (Penelitian di kelas X dan XI SMK Plus QurrotaAyun Kecamatan Samarang Kabupaten Garut). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 2(1), 18-25.
- Hamalik, O. (2010). *Pendidikan guru berdasarkan pendekatan kompetensi*. Bumi Aksara.
- Ismail, I., & Elihami, E. (2019). Pelatihan penyusunan artikel publikasi ilmiah bagi mahasiswa perguruan tinggi STKIP muhammadiyah enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 12-20.
- Isnaniah, I. (2018). Komunikasi Matematis dalam Pembelajaran Berdasarkan Gender. *HUMANISMA: Journal of Gender Studies*, 1(2), 13-23.
- Jelas, Z. M., Rahman, S., Baki, R., & Ahmad, J. (2005). Prestasi akademik mengikut gender. *Jurnal pendidikan*, 30(2005), 93-111.
- Kamsariaty, K., Nurdin, M., & Kristiawati, I. (2022). Pelatihan Dan Pembekalan Membangun Kejayaan Maritim Untuk Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Baik, Laut Bersih, Rakyat Sejahtera Dengan Lanal Banjarmasin Di Pantai Tabiono. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 1(4), 84-92.
- Kristianto, A. A., & Fitriana, W. (2019). Latihan kepemimpinan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka (Studi kasus aktivis pramuka penegak di SMK Budi Bakti Utama). *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2), 108-112.
- Lestari, W., Kusmayadi, T. A., Nurhasanah, F., & Keguruan, F. (2021). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 1141.
- Mansir, F. (2021). Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Humanis. *Tadbir Muwahhid*, 5(2), 149-166.
- Marhalim, M. (2021). Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Muhtadiin Mendahara Ulu. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2).
- Mariyana, S. (2019). Analisis kesalahan kalimat dalam artikel jurnal pendidikan dan keguruan 2014 program Pascasarjana Universitas Terbuka. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 131-140.
- Ninawati, M., Wahyuni, N., & Rahmiati, R. (2022). Pengaruh Model Artikulasi Berbantuan Media Benda Konkret Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Rendah. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(3), 893-898.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Program Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(01).
- Prasanjaya, I. P. N. (2020). Program Pengembangan Kewirausahaan (Ppk) Berbasis Usaha Budidaya Dan Teknologi Hasil Peternakan Di Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo. *Jurnal Pengamas*, 3(1).
- Rahim, A., Malik, A., Hastuti, D. R. D., Syam, U., & Sabar, W. (2020). Pelatihan Teknik Penulisan Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi dan Nasional Terakreditasi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 2).
- Rahyasih, Y., Hartini, N., & Syarifah, L. S. (2020). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru (Sustainability

- Professional Development: A Scientific Paper-Training Need Analysis for Teachers). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 136-144.
- Selia, A. K. W., Pamuji, S. S., Aji, D. C., & Sari, R. K. (2023). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui Workshop Penyusunan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi bagi Guru di SMA Negeri 1 Sebatik. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(8), 5809-5814.
- Sujana, I. M., Waluyo, U., & Soepriyanti, H. (2021). Pengembangan keprofesian berkelanjutan (pkb) melalui pendampingan penyusunan publikasi ilmiah untuk mgmp bahasa inggris smk kota mataram. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 1(2), 11-22.
- Sulistiya, M. (2014). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 1(2), 37067.
- Sumarni, S., Prayitno, A. T., & Adiasuty, N. (2020). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SMA kecamatan jalaksana kabupaten kuningan. *Al-Khidmat*, 3(1), 15-24.
- Tandililing, E. (2013, November). Pengembangan pembelajaran matematika sekolah dengan pendekatan etnomatematika berbasis budaya lokal sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah. In *Dalam Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika diselenggarakan pada* (Vol. 9, pp. 194-202).
- Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291-296.
- Turmidzi, I. (2019). Konsep pengendalian mutu dan peran manajemen sumber daya manusia dalam dunia bisnis dan dunia pendidikan. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 63-100.
- Widagdo, A., & Susilo, S. (2018). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SD di Kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, 3(1).